

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PELAYANAN PUBLIK DI KOTA BENGKULU**

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana teknik (S1)

Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

Oleh :

MIA RAHMA GITA

03061181520010

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. TUTUR LUSSETYOWATI, M.T.

NIP. 196509251991022001

Dr. MAYA FITRI OKTARINI, S.T., M.T.

NIP. 19751005200812002



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SEMESTER IX TAHUN 2019-2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PELAYANAN PUBLIK
DI KOTA BENGKULU**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

MIA RAHMA GITA

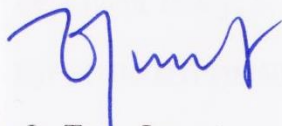
NIM. 03061181520010

Palembang, Januari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M. T.

NIP. 196509251991022001

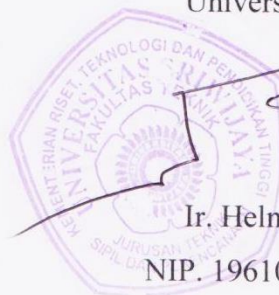



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.

NIP. 197510052008122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya




Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

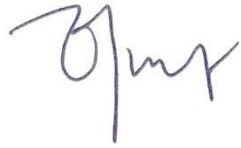
Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelayanan Publik di Kota Bengkulu” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Januari 2020.

Palembang, Januari 2020

Pembimbing :

1. Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M. T.

NIP. 196509251991022001

()

2. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.

NIP. 197510052008122002

()

Penguji :

1. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch..

NIP. 195605051986021001

()

2. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T.

NIP. 197402102005011003

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mia Rahma Gita

Nim : 03061181520010

Program Studi : Teknik Arsitektur

Alamat : Jl. Tutwuri Handayani RT 04 RW 02 Nomor B14,
Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati, Kota
Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Perencanaan dan Perancangan dengan
Judul ;

Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelayanan Publik di Kota Bengkulu

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas
akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya
pertanggungjawabkan.

Palembang, Januari 2020



Mia Rahma Gita

NIM : 03061181520010

ABSTRAK

Gita, Mia Rahma. 2020 “Perencanaan dan Perancangan Pelayanan Publik di Kota Bengkulu” Universitas Sriwijaya, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Jl. Sriwijaya Negara, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

miarahmagita@gmail.com

Provinsi Bengkulu telah masuk dalam sepuluh besar provinsi dengan masyarakat yang patuh terhadap standar pelayanan publik. Namun, masih belum memiliki pusat pelayanan publik. Pemerintah mewacanakan adanya pelayanan publik di Kota Bengkulu sebagai pengganti Pasar Barukoto yang berada pada kawasan cagar budaya untuk turut meningkatkan vitalitas kawasan tersebut. Pusat Pelayanan Publik bertujuan menyediakan kemudahan dan kenyamanan dalam mengurus permasalahan dokumen-dokumen terkait. Namun, terkadang masih ada keluhan masyarakat atas ketidaknyamanan ketika mengurus dokumen bahkan kehilangan arah saat berada dalam bangunan. Demi mencapai tujuan yang sebenarnya, diperlukan Pusat Pelayanan Publik yang memberikan kenyamanan sekaligus memudahkan orientasi pemakai baik dalam skala bangunan maupun dalam skala kawasan dengan aksesibilitas yang jelas. Hal tersebut dirancang dengan pemisahan antara fungsi *front office* dan *back office* yang diikat oleh ruang perantara. Proyek ini berada pada kawasan cagar budaya dengan langgam kolonial. Bangunan ini menggunakan arsitektur kontekstualisme sehingga pada tampilannya diselaraskan dengan langgam sekitar. Elemen langgam yang dipakai berupa ornamen tiang langgam ionik, gerbang lengkung dan atap bubungan lima. Tapak bangunan dirancang menjadi transisi antara permukiman dan bangunan cagar budaya baik secara sirkulasi maupun orientasi. Transisi ini diwujudkan dengan adanya ruang terbuka diantara dua fungsi bangunan dan amfiteater yang mengarah ke bangunan cagar budaya. Kemudian, simplisitas struktur dan dilatasi juga direncanakan karena bangunan ini berada pada daerah rawan gempa.

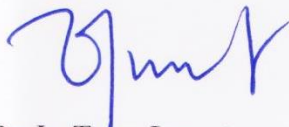
Kata Kunci : *Pusat Pelayanan Publik, Arsitektur Kontekstualisme, aksesibilitas, cagar budaya*

Palembang, Januari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M. T.

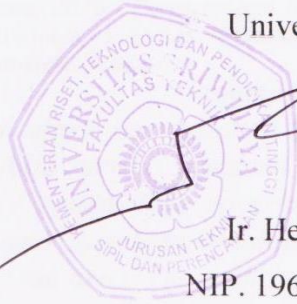
NIP. 196509251991022001

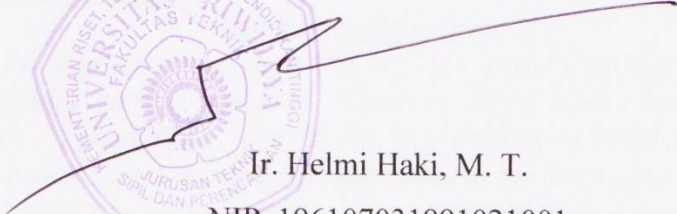


Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.

NIP. 197510052008122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya




Ir. Helmi Haki, M. T.
NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

Gita, Mia Rahma. 2020 "Perencanaan dan Perancangan Pelayanan Publik di Kota Bengkulu"
Universitas Sriwijaya, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Jl. Srijaya Negara, Kota
Palembang, Sumatera Selatan.

miarahmagita@gmail.com

Bengkulu Province has reached the top ten provinces with most law-abiding citizen to public service standard. However, there hasn't been any building for public service center. The government is planning to build public services that located in Pasar Barukoto which is the cultural heritage area. It aims to increase the vitality of the area. The public service center provide a convenience for people in an adminitrate important documents. However, sometimes people still complain about the inconvenience and even get lost of direction in the building. In order to achieve the right goal, a Public Service Center needs to give convenience, easier, and clearer direction and accessibility for users both inside and outside of the building. It's applied in building by separating the functions of front office and back office bound by the intermediary space. Located in cultural heritage area with colonial style, this building uses contextualism architecture so the facade design harmonizes with buildings around it. The elements that are used in the building come from iconic column ornamentation, curved gates and bubungan lima roof. The site is designed as transition between settlements and cultural heritage buildings that includes circulation and orientation. This transition made of an inner court and amphitheater leads building to the cultural heritage side. Simplicity of the structure and dilation are also applied because the site is located in earthquake prone area.

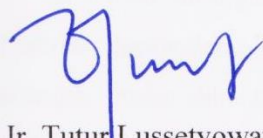
Key word : Public service center, contextual architecture, accessibility, heritage

Palembang, Januari 2020

Menyetujui,

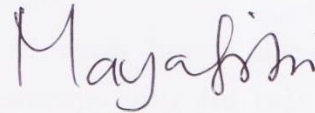
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M. T.

NIP. 196509251991022001



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.

NIP. 197510052008122002

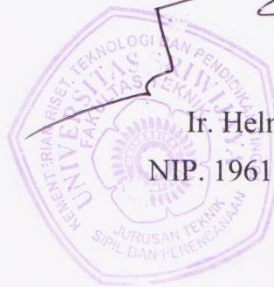
Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya

Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	2
I.3. Tujuan dan Sasaran.....	2
I.3.1. Tujuan	2
I.3.2. Sasaran	3
I.4. Ruang Lingkup	3
I.5. Sistematika Pembahasan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
II.1. Pemahaman Proyek.....	5
II.1.1. Definisi Pusat Pelayanan Publik	5
II.1.2. Tujuan Pusat Pelayanan Publik.....	5
II.1.3. Fungsi Pusat Pelayanan Publik	6
II.2. Tinjauan Obyek Sejenis	6
II.2.1. Mal Pelayanan Publik, Batam	6
II.2.2. Mal Pelayanan Publik, Surabaya	9
II.2.3. Kesimpulan Tinjauan Obyek	12
II.3. Tinjauan Fungsional	12
II.3.1. Pelaku Kegiatan Pusat Pelayanan Publik.....	12
II.3.2. Identifikasi Aktivitas Pusat Pelayanan Publik	13
II.3.3. Identifikasi Fasilitas Pusat Pelayanan Publik.....	14
II.4. Tinjauan Umum Lokasi	17
II.4.1. Pemilihan Tapak	17
II.4.2. Data Terkait Tapak.....	20
II.5. Tinjauan Arsitektur Kontekstual.....	21
II.5.1. Konsep Arsitektur Kontekstual.....	22

II.5.2. Ciri-ciri Arsitektur Kontekstual	22
II.6. Tinjauan Struktur dan Utilitas.....	23
II.6.1. Tinjauan Struktur	23
II.6.2. Tinjauan Utilitas.....	25
BAB III METODE PERANCANGAN.....	31
III.1. Pengumpulan Data.....	31
III.2. Pendekatan Perancangan	31
III.3. Kerangka Berpikir Perancangan.....	32
BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....	34
IV.1. Analisa Fungsional	34
IV.1.1. Dasar Pertimbangan.....	34
IV.1.2. Analisa Fungsional Pusat Pelayanan Publik.....	34
IV.2. Analisa Spasial	40
IV.2.1. Dasar Pertimbangan.....	41
IV.2.2. Analisa Jumlah Pengguna.....	41
IV.2.3. Analisa Kebutuhan Ruang	46
IV.2.4. Diagram Hubungan Ruang	51
IV.3. Analisa Kontekstual.....	54
IV.3.1. Dasar Pertimbangan.....	54
IV.3.2. Analisa Faktor-faktor Tapak.....	56
IV.3.2. Respon	59
IV.4. Analisa Geometri.....	61
IV.4.1. Dasar pertimbangan	61
IV.4.2. Hubungan Geometri Ruang	62
IV.4.3. Tata massa	65
IV.5. Analisa Enclosure	66
IV.5.1. Dasar Pertimbangan.....	66
IV.5.2. Pelingkup Massa.....	67
IV.5.3. Bukaan dan Tutupan.....	68
IV.5.4. Struktur Utama	69
BAB V KONSEP PERANCANGAN	70
V.1. Sintesa Perancangan	70

V.1.1. Sintesa Perancangan Tapak.....	70
V.1.2. Sintesa Perancangan Arsitektur	71
V.1.3. Sintesa Perancangan Struktur	72
V.1.4. Sintesa Perancangan Utilitas.....	73
V.2.Konsep Perancangan.....	75
V.2.1. Konsep Perancangan Tapak.....	75
V.2.2. Konsep Perancangan Arsitektur.....	76
V.2.3. Konsep Perancangan Struktur.....	78
V.2.4. Konsep Perancangan Utilitas	78
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Interior Pusat Pelayanan Publik Batam.....	6
Gambar 2. 2. Tampak PLP Batam	7
Gambar 2. 3. Denah Lantai Dasar PLP Batam.....	8
Gambar 2. 4. Fasilitas PLP Batam	9
Gambar 2. 5. PLP Surabaya	9
Gambar 2. 6. Gerbang Utama PLP Surabaya.....	10
Gambar 2. 7. Informasi gedung PLP Surabaya.....	10
Gambar 2. 8. Fasilitas PLP Surabaya.....	11
Gambar 2. 9. Diagram pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan.....	13
Gambar 2. 10. Layout dasar workstation dengan pelayanan pengunjung	15
Gambar 2. 11. Layout dasar ruang rapat dan meja pemrosesan.....	16
Gambar 2. 12. Lokasi tapak pada peta Kawasan Benteng Marlborough	17
Gambar 2. 13. Bangunan sekitar tapak Barukoto	18
Gambar 2. 14. Kondisi terkini Pasar Barukoto	19
Gambar 2. 15 Kondisi terkini Pasar Barukoto	19
Gambar 2. 16. Batas tapak	20
Gambar 2. 17. Tampak depan Pasar Barukoto.....	20
Gambar 2. 18. Butterfield House	22
Gambar 2. 19. Central Beheer.....	23
Gambar 2. 20. Foto udara Central Beheer.....	24
Gambar 2. 21. Modul struktur Central Beheer.....	24
Gambar 2. 22. Sistem struktur Central Beheer	25
Gambar 2. 23. Lift.....	27
Gambar 2. 24. Standar Ramp	28
Gambar 2. 25. Sistem Proteksi Kebakaran.....	29

Gambar 3. 1. Kerangka Berpikir Perancangan.....	33
Gambar 4. 1. Diagram front office.....	51
Gambar 4. 2. Diagram back office	52
Gambar 4. 3. Diagram fungsi komersial	52
Gambar 4. 4. Diagram fungsi pengelola operasional.....	53
Gambar 4. 5. Diagram fungsi service.....	53
Gambar 4. 6. Ukuran tapak	54
Gambar 4. 7. GSB dan GSJ Tapak.....	55
Gambar 4. 8. Data penggunaan lahan	55
Gambar 4. 9. Eksisting sekitar tapak.....	56
Gambar 4. 10. data klimatologi.....	57
Gambar 4. 11. Faktor-faktor buatan.....	57
Gambar 4. 12. Data Jaringan drainase	58
Gambar 4. 13. Data Jaringan pln dan PDAM	58
Gambar 4. 14. Diagram respon alternatif 1	59
Gambar 4. 15. Diagram respon alternatif 2.....	60
Gambar 4. 16. Diagram respon alternatif.....	61
Gambar 4. 17. Penyesuaian ruang tunggu.....	62
Gambar 4. 18. Hubungan ruang	63
Gambar 4. 19. Ilustrasi geometri hubungan ruang vertikal.....	63
Gambar 4. 20. Pola hubungan mempertimbangkan kontekstual.....	64
Gambar 4. 21. Pola hubungan mempertimbangkan kontekstual.....	65
Gambar 4. 22. Perbandingan ketinggian bangunan tapak.....	65
Gambar 4. 23. Analisa sirkulasi	66
Gambar 4. 24. Bentuk Visual Sekitar Tapak.....	67
Gambar 4. 25. Garis besar Pola bangunan lama yang akan disesuaikan	68
Gambar 4. 26. Diagram bukaan pada bangunan	68
Gambar 4. 27. kanopi untuk penghalang pencahayaan.....	69

Gambar 5. 1. Diagram Sintesa Perancangan Tapak.....	70
Gambar 5. 2. Diagram Sintesa Perancangan Masa	71
Gambar 5. 3. Sintesa bentuk awal atap.	72
Gambar 5. 4. Konsep Perancangan Tapak	75
Gambar 5. 5. Konsep Perancangan	76
Gambar 5. 6. Konsep Perancangan Denah Lantai I	76
Gambar 5. 7. Konsep Perancangan Denah lantai II	77
Gambar 5. 8. Konsep Perancangan Fasad.....	77
Gambar 5. 9. Konsep courtyard	78
Gambar 5. 10. Konsep Pencahayaan alami	79
Gambar 5. 11. Lampu Ruang Kantor	79
Gambar 5. 12. sistem air hujan.....	80
Gambar 5. 13. Konsep transportasi vertikal.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Daftar instansi yang tergabung di PLP Batam.....	7
Tabel 2. 2. Aktivitas pelayanan dokumen pada PLP	14
Tabel 2. 5. Perbandingan Sistem Penghawaan Buatan	26
Tabel 2. 3. Sistem Distribusi air bersih	27
Tabel 2. 4. Sistem Distribusi air kotor	27
Tabel 4. 1. Analisa Fungsional.....	38
Tabel 4. 2. Asumsi Jumlah Pengelola DPMPTSP	41
Tabel 4. 3. Asumsi Jumlah Pengelola Dispendukcapil	42
Tabel 4. 4. Asumsi Jumlah Pengelola BPJS Kesehatan.....	42
Tabel 4. 5. Asumsi Jumlah Pengelola BPJS Ketenagakerjaan.....	43
Tabel 4. 6. Asumsi Jumlah Pengelola Ditjen Bea Cukai	43
Tabel 4. 7. Asumsi Jumlah Pengelola Ditjen Imigrasi.....	43
Tabel 4. 8. Asumsi Jumlah Pengelola Badan Pajak Retribusi Daerah.....	44
Tabel 4. 9. Asumsi Jumlah Pengelola PLN.....	44
Tabel 4. 10. Asumsi Jumlah Pengelola Kepolisian dan gerai samsat	45
Tabel 4. 11. Asumsi Jumlah Pengelola Jasa Raharja	45
Tabel 4. 12. Asumsi Jumlah Pengelola Bank Bengkulu	45
Tabel 4. 13. Analisa Kebutuhan ruang.....	46
Tabel 4. 14. Standar luasan kendaraan	50
Tabel 4. 15. Kebutuhan kendaraan zona pengunjung	50
Tabel 4. 16. Kebutuhan kendaraan zona pengelola.....	50
Tabel 4. 17. Kebutuhan kendaraan zona pengelola.....	51

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Efisiensi pemerintah dalam hal pelayanan publik sangat diperlukan pada era sekarang. Terlalu banyak lokasi yang harus dicapai dalam mengurus satu keperluan dokumen sangat memakan banyak tenaga, waktu dan biaya bagi masyarakat. Belum lagi tahapan dari birokrasi yang membuat kesan kurang transparan dan rumit kepada publik. Hal ini menjadi awal pemerintah menciptakan adanya integrasi pelayanan publik dengan adanya sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi memiliki target untuk memperluas cakupan PTSP di setiap Provinsi dalam upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam peningkatan EODB (*Easy of Doing Business*) atau kemudahan melakukan bisnis, yang tiap tahun diberikan peringkat oleh Bank Dunia. Target tersebut berkaitan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 23 Tahun 2017, sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan dalam upaya menyelenggarakan pelayanan publik yang cepat, mudah, terjangkau, aman, dan nyaman yaitu dengan pembangunan Pusat Pelayanan Publik yang selanjutnya disingkat PLP.

Pembangunan PLP di Kota Bengkulu dikuatkan dengan peraihan urutan 10 besar sebagai provinsi yang patuh terhadap standar pelayanan publik oleh lembaga Ombudsman RI sejak tahun 2016. Walau telah mematuhi standar, masyarakat Bengkulu masih mengeluhkan pencapaian lokasi pelayanan-pelayanan publik yang saling berjauhan. Maka, diperlukan sarana pelayanan publik yang dirancang untuk memfasilitasi berbagai perizinan dan kebutuhan khusus lainnya yang dapat diakses dengan mudah pada satu tempat.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu merencanakan Pusat Pelayanan Publik menggantikan fungsi Pasar Barukoto, dikarenakan fungsi bangunan Pasar Barukoto sebagai pasar sudah tidak berjalan dengan maksimal padahal lokasi lahannya sangatlah potensial. Pasar Barukoto berlokasi di kawasan pusaka Benteng Marlborough dan Tugu Thomas Parr yang merupakan aset

peninggalan belanda yang menjadi andalan objek wisata Bengkulu. Maka pemerintah berharap dengan adanya Pusat Pelayanan Publik yang memiliki tingkat kunjungan yang cukup tinggi di lahan tersebut, selain menjadi kemudahan akses lokasi bagi masyarakat, fungsi lahan serta vitalitas kawasan tersebut pun turut meningkat.

Pusat Pelayanan Publik diciptakan untuk penambahan ruang yang diperuntukkan untuk publik, selayaknya dirancang dengan visualisasi bentuk bangunan yang terintegrasi dengan ruang publik. Maka, Bentuk fisik dari bangunan ini akan menyesuaikan karakter ruang publik yang ada disekitarnya. Pendekatan yang berupaya membuat visualisasi bangunan dengan mengadaptasi identitas arsitektur sekitar dalam bentuk fisik maupun non fisik ialah pendekatan arsitektur Kontekstualisme. Pendekatan Kontekstualisme pada PLP ini dirancang dengan mengambil elemen-elemen visual lama beberapa bangunan kolonial ke dalam bangunan baru agar tidak terkesan asing oleh masyarakat sekitar namun meninggalkan kesan autentik untuk pendatang.

Sebagai Pusat Pelayanan Publik, Perencanaan program ruang yang difokuskan ialah menciptakan optimalisasi aksesibilitas dan kenyamanan bagi pengunjung. Adapun ruang-ruang yang dibutuhkan untuk mewadahi aktivitas bangunan ini ialah *front office* dan *back office* dengan berbagai unit pelayanan, ruang penunjang, serta ruang terbuka komunal yang menjadi penunjang bangunan yang ada disekitarnya. Semua ruang tersebut direncanakan untuk memfasilitasi setiap kalangan masyarakat yang memiliki kebutuhan pelayanan serta pengunjung sekitaran tapak.

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan dari latar belakang yang ada yaitu Bagaimana perencanaan dan perancangan Pusat Pelayanan Publik di Kota Bengkulu dengan aksesibilitas ruang yang optimal menggunakan pendekatan arsitektur kontekstual?

I.3. Tujuan dan Sasaran

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari laporan ini ialah :

1. Merencanakan dan merancang Pusat Pelayanan Publik dengan berbagai pelayanan dan fasilitas pendukung lainnya secara komprehensif dan

terintegrasi dengan baik untuk kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses pelayanan publik bagi masyarakat.

2. Merencanakan dan merancang Pusat Pelayanan Publik sebagai bangunan serta ruang publik baru bagi masyarakat yang memiliki bentuk fisik menyesuaikan dengan konteks lahan sekitarnya dengan pendekatan arsitektur kontekstual.

I.3.2. Sasaran

Mewujudkan ruang pelayanan publik yang sesuai dengan konteks lingkungan kawasan diperuntukkan bagi semua level, baik masyarakat asli Kota Bengkulu maupun pendatang dengan kenyamanan pada ruang dalam, serta menonjolkan kekuatan arsitektur pada bangunan.

I.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan Perancangan Pusat Pelayanan Publik ini ialah :

1. Tinjauan dan studi terkait dari perancangan sejenis yang dapat diterapkan ke bangunan baik tata ruang dalam, maupun tata ruang luar.
2. Perwujudan berupa perancangan dari analisa aspek-aspek tinjauan. Tinjauan tersebut meliputi tinjauan fungsional, tinjauan kontekstual atau lokasi perancangan, tinjauan bangunan dari segi arsitektural, serta tinjauan struktur dan utilitas.

I.5. Sistematika Pembahasan

Laporan Pra Tugas Akhir ini akan membahas beberapa hal yang disusun kedalam lima bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang pemilihan judul perencanaan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menjabarkan tinjauan literatur, tinjauan fungsional (aktivitas dan fasilitas), tinjauan obyek sejenis, tinjauan lokasi, dan tinjauan arsitektur yang menyangkut perencanaan dan perancangan Pusat Pelayanan Publik.

BAB III Metode Perancangan

Bab ini membahas tahapan kegiatan perancangan dalam penciptaan karya, antara lain; pengumpulan data penunjang perancangan, analisa pendekatan perancangan, dan perumusan kerangka berpikir perancangan.

BAB IV Analisis Perancangan

Menganalisis beberapa analisa seperti; analisa fungsional, analisa spasial, analisa kontekstual, serta analisis geometri dan *enclosure*.

BAB V Sintesis dan Konsep Proses Perancangan

Berupa hasil dari jawaban permasalahan serta analisa yang menghasilkan konsep secara arsitektural bangunan. dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu sintesis perancangan dan konsep perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Brolin, B.C., 1980. *Architecture in context: fitting new buildings with old* (No. 72.025. 3/. 4). Van Nostrand Reinhold company.
- Buxton, P. ed., 2015. *Metric handbook: planning and design data*. Routledge.
- Chiara, J.D., Panero, J. and Zelnik, M., 1991. *Time-saver standards for interior design and space planning*. McGraw-Hill.
- Frederik, A. J., & Posumah, J. H. (2017). Kriteria Manajemen Pelayanan pada Penyusunan Program Kerja di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Minahasa Utara. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 3(046).
- Kusumawardhani, D. (2016). Pusat Kuliner dan Oleh-oleh di Bantul, D.I. Yogyakarta. *E-Journal UAJY*, 1–15. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/11010/1/JURNAL.pdf>
- Neufert, Ernst. *Data Arsitek Edisi Ketiga Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Pratiwi, A. F. (2014). Acuan Perancangan Pusat Kuliner Sebagai Ruang Publik Di Kota Kendari, 1–147.
- Rahima, I. (2017). Pusat Wisata Kuliner Dan Souvenir Khas Melayu Di Kawasan Wisata Sejarah Kota Pekanbaru Dengan Penerapan Konsep Arsitektur Melayu Malay Culinary And Souvenir Center In Historical Tourism City Of Pekanbaru Design Based On Malay Architecture.
- Zahnd, Markus (1999). *Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur*. Jakarta: Kanisius.

Peraturan

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 138 Tahun 2017
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 23 Tahun 2017
- Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Benteng Marlborough Kota Bengkulu.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bengkulu.
- Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Internet

- Gedung Siola, diakses 23 Februari 2019, Etarahayu.com.

- Jejak Peninggalan Inggris, diakses 27 Februari 2019,
www.puspitayudaningrum.com.
- Konsep Arsitektur Kontekstual, diakses 24 Februari 2019,
mattorang.blogspot.com.
- Lau Pa sat - The Architecture, diakses 21 Februari 2019,
lioncitysites.wordpress.com.
- Pusat Pelayanan Publik Batam, diakses 21 Februari 2019,
dpmptsp.jabarprov.go.id.
- Tinjauan Mengenai PLP surabaya, diakses 21 Februari 2019,
Kompasiana.com.
- Tinjauan Mengenai Kontekstual, diakses 24 Februari 2019,
arsitekturbicara.wordpress.com.